

**PENYULUHAN KESEHATAN PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA
REMAJA FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
BARAT**

**¹⁾Marizki Putri,²⁾Suci Trisyah Ananda Fitri,³⁾Abellyna Nof Kenedya,⁴⁾Windy
Mairani,⁵⁾Jefri Suherman**

¹⁾ Program studi S1 Ilmu Keperawatan/ Fakultas Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRACT

This research aims to provide education about preventing sexual violence among teenagers around students live. This research uses descriptive method. The research design uses a cross sectional approach. The sample in this study consisted of 20 teenagers, the research instrument used power point and leaflet media. The analytical method used is statistical testing using univariate analysis (descriptive analysis). The results of this counseling show that as many as 20 teenagers (100%) can understand how to prevent it.

Keywords: prevention, sexual violence, in adolescents

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja sekitar tempat tinggal mahasiswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Rancangan atau desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 remaja, instrumen penelitian menggunakan media pwoer point dan leaflet. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik menggunakan analisis univariat (analisis deskriptif). Hasil penyuluhan ini menunjukkan bahwa remaja dapat memahami dan mengerti cara pencegahannya sebanyak 20 orang (100%).

Kata Kunci : Pencegahan, Kekerasan Seksual, Pada Remaja

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual pada remaja merupakan masalah serius yang dihadapi dunia begitu juga Indonesia. Kekerasan seksual pada remaja adalah semua aktivitas seksual yang dilakukan dengan paksaan atau ancaman oleh orang dewasa atau teman sebayanya (Finkelhor, 2010; Shaul, 2012). Huraerah (2012) menyimpulkan kekerasan seksual merupakan pemaksaan, ancaman atau keterperdayaan seseorang dalam aktivitas seksual. Kekerasan seksual akan mempengaruhi perkembangan dan masa depan remaja. Menurut Gaskil dan Perry (2012) dampak kekerasan seksual akan berpengaruh pada pertumbuhan fisik, psikologis dan perkembangan psikososial.

Selain itu, mereka dapat mengalami depresi, stres pasca trauma, 2 kegelisahan, pikiran bunuh diri, gangguan makan, dan isolasi sosial yang dapat berlanjut hingga dewasa (Hailey, Gordana & Dragana, 2013). Studi lainnya melaporkan dampak kekerasan seksual dapat mengganggu kesehatan mental seperti bunuh diri, kehamilan yang tak diinginkan, komplikasi ginekologi dan HIV (Jewkes, 2002 ; Mathew et al, 2011).

Berdasarkan jenis kelamin anak perempuan lebih rentan tujuh kali dibandingkan laki-laki menjadi korban kekerasan seksual. Anak dengan lingkungan yang kurang bagus lebih rentan dari pada anak yang tinggal dilingkungan yang bagus dan aman.

Hopper (2015) data statistic hanya menunjukkan "trip of iceberg" ujung dari batu es karena dalam kenyataannya banyak korban kekerasan seksual yang belum terdata dengan baik. Sulitnya diperoleh data yang akurat karena : a) batasan pengertian seksual pada remaja cukup beragam dan dipengaruhi oleh sudut pandang, b) data yang diperoleh data pengalaman orang dewasa dimasa kecil mereka, c) data yang diperoleh hanya berdasarkan kasus yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan pada bulan September 2023. Peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa fakultas kesehatan sebanyak 4 orang. Media penyuluhan menggunakan power point, infocus dan leaflet. Penyuluhan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan maka dengan memberikan edukasi dan dampaknya, untuk mengurangi dan mengatasi masalah kekerasan seksual pada remaja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan kekerasan seksual pada remaja maka hasil didapatkan secara umum adalah adanya peningkatan pengetahuan dengan rincian sebagai berikut : 65% audiens dapat menyebutkan kembali tentang materi penyuluhan kekerasan seksual pada remaja, 65% audiens mampu menyebutkan kembali dampak dari kekerasan seksual, 65% audiens mampu menyebutkan kembali cara mengatasi kekerasan seksual pada remaja

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan Kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada remaja dan meningkatkan pengetahuan tentang materi penyuluhan kesehatan atau edukasi kesehatan. 65% audiens dapat menyebutkan kembali tentang materi penyuluhan kekerasan seksual pada remaja, 65% audiens mampu menyebutkan kembali dampak dari kekerasan seksual. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan menjadi salah satu sarana penyampaian informasi kepada remaja, sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. dan 85% audiens ikut serta dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jurnal.ugm.ac.id/jkkk/article/view/78215>

https://www.researchgate.net/publication/328419555_PENCEGAHAN_PELECEHAN_SEKSUAL_REMAJA_MELALUI_LAYANAN_INFORMASI_MENGGUNAKAN_PENDEKATAN_CONTEXTUAL_TEACHING_AND_LEARNING_DI_SEKOLAH_MENENGAH_ATAS_SMA

<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-pjs56ee6270a7full.pdf>